

BAB VI

Kesimpulan dan saran

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dari bab sebelumnya mengenai Akuntabilitas Badan Usaha Milik Desa di Desa Cileunyi Wetan dengan menggunakan teori dari Koppell yaitu Transparansi (*Transparency*), Kewajiban (*Liability*), kemampuan mengontrol (*Controllability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), dan Daya Tanggap (*Responsiveness*). Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hampir seluruh responden menyatakan netral dengan Akuntabilitas Badan Usaha Milik Desa di Desa Cileunyi Wetan. Artinya bahwa responden sudah merasa Akuntabilitas Badan Usaha Milik Desa di Desa Cileunyi Wetan sudah mulai berkembang dan mencoba memenuhi harapan dan menjadi Badan Usaha Milik Desa yang Akuntabel.
2. Dari dimensi yang dijelaskan dalam teori Koppell yaitu Transparansi (*Transparency*), responden setuju dengan transparansi di Badan Usaha Milik Desa di desa Cileunyi Wetan.
3. Dari dimensi yang dijelaskan dalam teori Koppell yaitu Kewajiban (*Liability*), responden sangat setuju dengan kewajiban di Badan Usaha Milik Desa di Desa Cileunyi Wetan.
4. Dari dimensi yang dijelaskan dalam teori Koppell yaitu Kemampuan Mengontrol (*Controllability*), responden sangat setuju dengan kemampuan mengontrol di Badan Usaha Milik Desa di Desa Cileunyi Wetan.

5. Dari dimensi yang dijelaskan dalam teori Koppell yaitu Tanggung Jawab (*Responsibility*), responden setuju dengan Tanggung Jawab Badan Usaha Milik Desa di Desa Cileunyi Wetan.
6. Dari Dimensi yang dijelaskan dalam teori Koppell yaitu Daya Tanggap (*Responsiveness*), responden setuju dengan Daya Tanggap Badan Usaha Milik Desa di Desa Cileunyi Wetan.

6.2 Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan yang telah disebutkan diatas maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Pengurus Badan Usaha Milik Desa di Desa Cileunyi Wetan harus meningkatkan lagi kinerjanya dalam mengelola BUMDes, terlebih untuk memenuhi unsur Good Governance dalam dimensi Akuntabilitas.
2. Akuntabilitas Badan Usaha Milik Desa di Desa Cileunyi Wetan harus memprioritaskan dan meningkatkan dimensi-dimensi Transparansi (*Transparency*), Kewajiban (*Liability*), kemampuan mengontrol (*Controllability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), dan Daya Tanggap (*Responsiveness*) agar menjadi Badan Usaha Milik Desa yang Akuntabel

Daftar Pustaka

Chourmain, Imam. *Acuan Normatif Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Al-Haramain Publishing House. 2008

Hasyim, Alwi 2006, “*Konsep Good Governance Dalam Konsep Otonomi Daerah*”, Jurnal Analisis Administrasi Dan Kebijakan, Volume 3, Nomor 1.

Silalahi, Ulber .2009. *Metode Penelitian Sosial* .Bandung : Refika Aditama.

Silalahi, Ulber 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif* .Bandung Refika Aditama

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung: Alfabeta 2009.

Sugiyono. *Statistika untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta 2005.

Sumber Jurnal dan Website

Aman, Aini Dkk ,2013, *Enhancing Publik Organizations Accountability Through E-Government System*

Sadjiarto, Arja, 2000, “*Akuntabilitas dan Pengukuran Kinerja Pemerintahan*”, Jurnal akuntansi dan keuangan Volume 2 Nomor 2

Dokumen Resmi

Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 18 tahun 2010 tentang Pedoman Badan Usaha Milik Desa

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Nomor 4 Tahun 2015

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

UNDP (1997) Governance for Sustainable Human Development. United Nations Development Programme